

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1. Landasan Filosofis dan Pendekatan Penelitian

Metode Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif karena permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini tidak berkenaan dengan angka-angka tetapi mendeskripsikan, menguraikan dan menggambarkan Strategi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam menunjang UMKM berbasis ekonomi kreatif di era perkembangan industri 4.0 di desa Drajat Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan.

Metode penelitian deskriptif kualitatif menurut Nasir (1993:63) adalah suatu metode dalam penelitian status kelompok manusia, suatu objek suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang yang bertujuan untuk membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang akan diteliti.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis Strategi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang di kelola pemerintah desa Drajat khususnya pengelola Usaha Mikro Kecil menengah (UMKM) yang ada di desa Drajat, oleh karena itu peneliti menggunakan penelitian Deskriptif Kualitatif, penelitian Kualitatif Menurut Bogdan dan Biklen (Lexy J Moleong 2002:3) merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari anggota atau perilaku yang di amati. Penelitian deskriptif (Pabundu Tika 2005:04) adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara apa adanya suatu fakta, walaupun terkadang ditambah atau dianalisis, alat yang digunakan dalam menyusun strategi adalah matrik SWOT, sedangkan penelitian yang digunakan adalah kualitatif.

Data terkumpul selama dianalisis selama proses penelitian, dengan mempertimbangkan cara pengumpulan data, dimana peneliti harus terlibat langsung di lapangan untuk mendapatkan informasi dari informan dan analisis data yang terkumpul selama proses data penelitian kualitatif. Menurut Denzin dan Lincoln (1987) penelitian Kualitatif menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud mentafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode

yang ada, jenis pendekatan adalah studi kasus sebagaimana diungkapkan oleh basuki (2006) studi kasus merupakan kajian mendalam tentang peristiwa lingkungan, dan situasi tertentu yang memungkinkan mengungkap atau memahami sesuatu hal, dalam metode penelitian kualitatif metode yang biasanya di manfaatkan adalah wawancara, pengamatan dan pemanfaatan dokumen, studi kasus yang selama ini dikerjakan berkisar pada keputusan-keputusan, Program-program, proses implementasi, dan perubahan organisasi, rancangan studi kasus untuk menganalisis bagaimana peran dari Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam menunjang Usaha mikro kecil menengah pada era industri 4.0.

3.2. Objek dan Informasi Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini Penelitian memilih lokasi di desa Drajat Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan, penempatan lokasi di desa Drajat Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan ini dikarenakan daerah tersebut memiliki potensi UMKM berbasis ekonomi kreatif karena semua produk yang di hasilkan bahan bahannya berasal dari desa tersebut. Sehingga peneliti merasa cocok dengan permasalahan yang akan di bahas. Masyarakat disana kreatif karena memiliki inisiatif dalam mengembangkan UMKM yang ada di desa, dengan mengajak pemuda dalam mengembangkan UMKM yang ada sehingga mengurangi pengangguran yang ada di desa.

3.2.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah informan yang akan di mintai informasi tentang objek yang akan di teliti, para informan tersebut adalah: kepala desa, Kepala BUMDes, pelaku UMKM desa Drajat dan warga desa Drajat kecamatan Paciran kabupaten Lamongan.

3.2.3 Sumber Data

Menurut Lofland (1984:47). Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi kedalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto, dan statistik.

Sumber data dari penelitian ini adalah: (1) Sumber data primer yang diperoleh dari kepala desa, Kepala BUMDes, pelaku UMKM desa Drajat dan warga desa Drajat kecamatan Paciran kabupaten Lamongan.; (2) Sumber data sekunder berupa arsip-arsip dan dokumen dari instansi terkait. Untuk memperoleh sumber data sekunder, peneliti menggunakan teknik dokumentasi. dan dari buku buku yang menunjang penelitian tersebut.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan berbagai cara seperti :

3.3.1 Interview (wawancara)

Adalah teknik pengumpulan data yang di gunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan kepada peneliti. (Sugiono 2013) Jenis wawancara yang di gunakan adalah wawancara mendalam, dimana tujuannya untuk memperoleh bentuk-bentuk informasi dari semua respon, tetapi susunan dan urutan kalimatnya disesuaikan dengan ciri-ciri respon jadi penulis nanti pertama kali dalam pengumpulan data adalah dengan melakukan wawancara dengan narasumber secara langsung. Dan juga menggunakan pendekatan wawancara umum. Yang mengharuskan pewawancara membuat kerangka dan garis besar Pokok-pokok yang dirumuskan tidak perlu ditanyakan secara berurutan. Data yang akan penulis tanyakan hal hal yang berkaitan dengan peran Badan usaha Milik desa (BUMDes) dalam menunjang UMKM berbasis ekonomi kreatif di desa Drajat Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan.

3.3.2 Observasi

Menurut Sutrisno Hadi(1986) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dengan berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Observasi yang penulis gunakan adalah observasi non partisipan, dimana penulis tidak akan ikut berperan serta ambil bagian dalam kehidupan dalam subjek penelitian. Penulis nanti akan mengadakan observasi menurut kenyataan yang terjadi di lapangan dengan cara melukis kata-kata secara cermat dan tepat yang penulis amati, mencatatnya dan kemudian

mengolahnya menjadi laporan penelitian. Data yang akan di kumpulkan dalam observasi ini seperti bagaimana Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam menunjang UMKM berbasis ekonomi kreatif.

3.3.3 Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Guba dan Lincoln (1981:228) mendefinisikan dokumen ialah setiap bahan tertulis ataupun film. Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang tidak diperoleh dengan menggunakan metode diatas berupa data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual. Dalam hal ini bisa berupa data-data, arsip, dokumen, catatan-catatan penting yang ada di kantor desa Drajat Kec Paciran kabupaten Lamongan.

3.3.4 Teknik pemeriksaan keabsahan data

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang dipakai adalah jenis triangulasi. Pengertian dari triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu sendiri. Teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber. Yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang di peroleh melalui alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal ini bisa di lakukan dengan jalan:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara kepada kepala desa, Kepala BUMDes dan Pelaku UMK, serta masyarakat desa Drajat kec Paciran kabupaten Lamongan.
- b. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berlainan. Seperti arsip desa, data-data desa, dokumen desa dan catatan-catatan penting desa.

jadi triangulasi merupakan cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kajian dan hubungan dari berbagai pandangan. Untuk itu maka peneliti dapat melakukannya dengan cara:

- a. Mengajukan berbagai macam variasi pernyataan.
- b. Mengeceknnya dengan berbagai sumber data.

3.4. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif (bogdan dan Biklen, 1982) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Pada tahapan ini, data dikerjakan dan dimanfaatkan sedemikian rupa sampai berhasil menyimpulkan kebenaran-kebenaran yang dapat dipakai untuk menjawab persoalan-persoalan yang diajukan dalam penelitian. Penulis menggunakan analisis data model alur Miles dan Huberman, dimana dalam menjelaskan analisis data mempunyai tiga alur yaitu:

- a. Reduksi data, yaitu proses pemilihan data, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan dan verifikasi. Memilih data yang memiliki pengaruh terhadap perancangan pembangunan dan kebijakan desa.
- b. Penyajian data, dalam alur ini seluruh data-data di lapangan yang berupa dokumen, arsip dan catatan-catatan penting desa, hasil wawancara dan hasil observasi akan dianalisis sehingga dapat memunculkan deskripsi tentang peran Badan usaha Usaha Milik desa (BUMDes) dalam menunjang UMKM berbasis ekonomi kreatif..
- c. Penarikan kesimpulan merupakan hasil akhir dari proses analisis data, dimana penulis akan mendiskripsikan, menganalisis dan Menginterpretasi-kan data yang penulis dapatkan melalui penelitian tersebut di atas. data yang didapatkan di lapangan di proses dengan data yang ada di buku sehingga membuat analisis data yang menghasilkan kesimpulan dan penelitian.

Analisis data untuk data-data yang bersifat kualitatif dilakukan dengan cara menggambarkan dengan kata-kata atau kalimat sesuai dengan hasil data yang diperoleh Dengan analisis SWOT.

Dalam analisis data kualitatif ini maka analisis datanya nanti akan lebih banyak didominasi oleh kata-kata, kalimat maupun uraian-uraian serta jarang sekali menggunakan data yang berupa angka-angka. Meskipun demikian, hal ini tidak menutupi kemungkinan ditampilkan untuk mendukung kelengkapan data. Oleh karena itu, dalam penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif maka metode analisis datanya

adalah metode kualitatif dengan analisis SWOT Dengan pertimbangan bahwa penelitian ini berusaha menggambarkan mengenai situasi, Strategi dan kondisi atas suatu kejadian di lapangan sesuai dengan apa adanya.

3.4.1. Analisis Deskriptif Kualitatif

Analisis Deskriptif kualitatif yaitu dengan memberikan ulasan atau interpretasi terhadap data yang diperoleh sehingga menjadi lebih jelas dan bermakna dibandingkan dengan sekadar angka-angka. Langkah-langkahnya adalah reduksi data, penyajian data dengan bagan dan teks, kemudian penarikan kesimpulan. Teknik analisis ini dipergunakan untuk menganalisis Strategi BUMDes dalam mendorong UMKM yang berada di daerah Drajat Kecamatan Solokuro kabupaten Lamongan.

3.4.2. Analisis SWOT

Rangkuti (2013) mengungkapkan Bahwa analisis SWOT adalah sebagai alat formulasi strategi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi dari sebuah penelitian. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*Strengths*) dan peluang (*Opportunities*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*weaknesses*) dan ancaman (*Threats*).

Proses pengambilan keputusan strategi selalu berkaitan dengan pengembangan misi, tujuan, Strategi, serta kebijakan pengembangan UMKM, dengan demikian, rencana strategi, serta kebijakan pengembangan ekonomi Kreatif di drajat harus menganalisis faktor-faktor strategi yang berkaitan dengan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman berdasarkan kondisi saat ini. Hal ini dikenal sebagai analisis Strategi, sedangkan model yang paling populer digunakan untuk analisis Strategi adalah analisis SWOT.

Data yang dikumpulkan, diolah, dan dianalisis secara deskriptif dengan mengadopsi dan mengadaptasi model analisis SWOT yang merupakan analisis kualitatif dengan mengkaji faktor-faktor internal dan eksternal, faktor internal dalam hal ini adalah *Strengths* (kekuatan atau potensi) dan *Weaknesses* (kelemahan dan kendala). Faktor eksternal terdiri dari *Opportunities* (Peluang) dan *Treaths* (ancaman). Analisis SWOT digunakan untuk memperoleh informasi terkait strategi pengembangan BUMDES dalam mendorong UMKM berbasis ekonomi kreatif dalam perkembangan Industri 4.0.

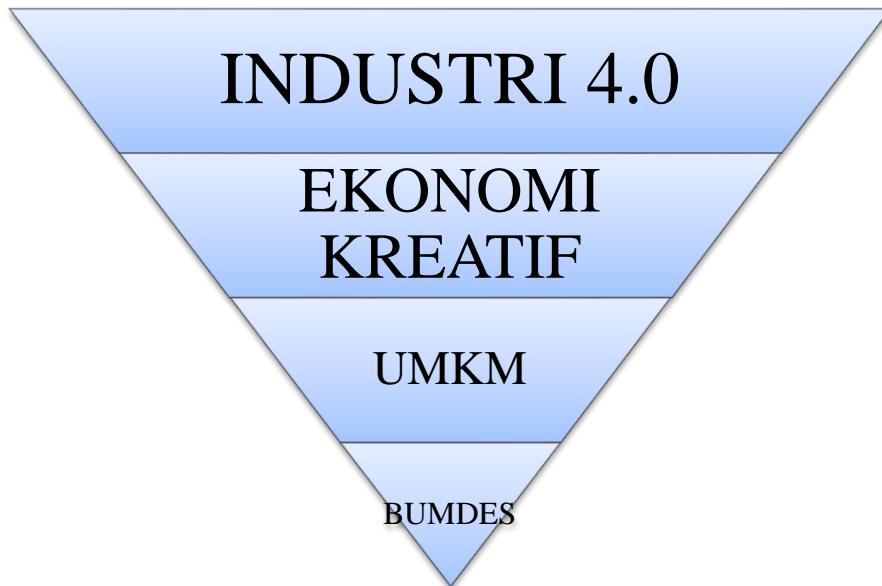
IFAS EFAS	Kekuatan/ Strengths (S) Faktor-faktor kekuatan internal	Kelemahan/Weaknesses (W) Faktor-faktor kelemahan internal
Opportunities (O) Faktor peluang eksternal	Strategi SO Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang	Strategi WO Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang
Threats (T) Faktor-Faktor ancaman eksternal	Strategi ST Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman	Strategi SW Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman

Tabel 3.1 Tabel Matriks Analisis SWOT (Rangkuti, 2013:83)

Ada empat kuadran dalam matriks SWOT pada gambar diatas, setiap kuadran memiliki Strategi masing masing sebagai berikut:

- a) Strategi SO (*Strengths-Opportunities*) dikuadran I. Strategi ini menggunakan kekuatan yang dimiliki BUMDes di Drajat untuk merebut dan memanfaatkan peluang yang sebesar-besarnya.
- b) Strategi ST (*Strengths-Threats*) dikuadran II. Kekuatan yang dimiliki oleh BUMDES di drajat pada satu sisi, pada sisi lain juga terdapat banyak ancaman eksternal. Strategi yang digunakan pada kondisi seperti ini adalah diversifikasi dimana BUMDes dengan segala kekuatannya digunakan untuk membangun peluang-peluang jangka panjang yang lebih menjanjikan.
- c) Strategi WT (*weakness-Threats*) dikuadran III. Makanan tradisional di drajat dihadapkan pada peluang-peluang eksternal dan kelemahan internal. BUMDes harus menghilangkan kelemahan-kelemahan yang dimiliki dengan berusaha memperoleh peluang yang ada.
- d) Strategi WT (*Weaknesses-threats*) dikuadran IV. Kondisi pada kuadran ini adalah kondisi terburuk yang dimiliki oleh BUMDes di drajat, karena selain kelemahan terdapat juga ancaman, Strategi yang diambil adalah berupaya meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman.

3.5. Kerangka Berfikir



Tabel 3.2 Kerangka berfikir

Badan usaha milik desa dibentuk oleh pemerintahan desa dan masyarakat yang sudah diatur dalam kemendesa No 4 tahun 2015 tentang pendirian, kepengurusan dan pengelolaan BUMDes, dengan tujuan, meningkatkan perekonomian desa, mengoptimalkan aset desa agar bermanfaat untuk kesejahteraan desa, meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi desa.

Beberapa desa masih belum membentuk Badan Usaha Milik desa, atau hanya di bentuk sebagai nama saja tapi pengelolaannya masih belum maksimal, ada beberapa faktor yang membuat beberapa desa belum bisa mengelola Badan Usaha Milik desa, salah satunya Sumber daya manusia yang masih kurang dalam mengelola, dan belum bisa mengidentifikasi potensi ekonomi desa dan aset desa, sehingga banyak desa yang masih ketergantungan dengan dana desa yang diperoleh dari pemerintahan pusat, padahal dari BUMdes sendiri bisa menghasilkan dana yang cukup banyak untuk pembangunan desa dengan pengelolaan yang maksimal, seperti didesa Drajat yang penghasilan dari BUMDesnya bisa mencapai 1 Miliar dalam setahun.

Dalam pembentukan Badan Usaha Milik Desa harus mengetahui langkah apa saja yang harus dilakukan sehingga kinerja bisa maksimal, tak hanya itu saja Pengelola badan usaha milik desa juga harus bisa mengidentifikasi potensi apa saja yang ada didesa supaya tau program apa yang harus dibuat BUMDes.

Usaha kecil menengah atau UKM merupakan suatu usaha yang dibentuk dan diselenggarakan oleh masyarakat, yang bukan berasal dari kalangan orang kaya, terbentuknya usaha ini berasal dari ide satu orang atau beberapa orang dalam suatu organisasi masyarakat, perkembangan usaha kecil menengah sangat memiliki pengaruh yang besar bagi negara terutama pada negara yang masih berkembang manfaat usaha kecil dan menengah berperan dalam mengembangkan masyarakat mandiri dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi dalam hal ini masyarakat berperan langsung dalam penggagas, pelaksana dan pengendali.

Dalam buku “The Fourth Industrial Revolution” Prof Schwab (2007) menjelaskan revolusi industri 4.0 telah mengubah hidup dan kerja manusia secara fundamental, berbeda dengan revolusi industri sebelumnya revolusi industri generasi ke 4 ini memiliki skala, surang lingkup dan kompleksitas yang lebih luas, kemajuan teknologi baru yang mengintegrasikan dunia fisik, digital dan biologis telah mempengaruhi semua disiplin ilmu, ekonomi, industri dan pemerintah.

Revolusi industri mengalami puncaknya saat ini dengan lahirnya teknologi digital yang berdampak masif terhadap hidup manusia di seluruh dunia. Revolusi industri terkini atau generasi keempat mendorong sistem otomatisasi di dalam semua proses aktivitas. Teknologi internet yang semakin masif tidak hanya menghubungkan jutaan manusia di seluruh dunia tetapi juga telah menjadi basis bagi transaksi perdagangan dan transportasi secara online. Munculnya bisnis transportasi online seperti Gojek, Uber dan Grab menunjukkan integrasi aktivitas manusia dengan teknologi informasi dan ekonomi menjadi semakin meningkat. Berkembangnya teknologi *autonomous vehicle* (mobil tanpa supir), drone, aplikasi media sosial, bioteknologi dan nanoteknologi semakin menegaskan bahwa dunia dan kehidupan manusia telah berubah secara fundamental.